

BAB V

PENYUSUNAN BUKU PENGAYAAN SEBAGAI PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN

Pada bab V ini akan diuraikan mengenai implikasi hasil penelitian dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan untuk peserta didik di Sekolah Menengah Pertama. Buku pengayaan pengetahuan ini sebagai pemanfaatan hasil analisis pada *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*. Kumpulan cerpen tersebut dianalisis menurut struktur cerita dan ekologi sastra yang terkandung di dalamnya. Buku pengayaan pengetahuan ini merupakan salah satu jenis buku non teks yang digunakan sebagai pendukung atau pendamping dalam proses pembelajaran, yang juga relevan dengan Kurikulum 2013.

A. Penyusunan Buku Pengayaan Pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk Kurikulum 2013 ini pada implementasinya menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini menekankan pada peserta didik untuk dapat memahami berbagai jenis teks. Salah satu teks yang dipelajari di kelas IX Sekolah Menengah Pertama adalah teks cerita pendek atau yang lebih dikenal sebagai cerpen.

Pembelajaran tentang teks cerita pendek merupakan bagian dalam pembelajaran apresiasi sastra. Melalui pembelajaran apresiasi sastra ini diharapkan nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya sastra, khususnya teks cerpen, dapat dijadikan pedoman dalam pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai tersebut.

Oleh karena itu, penyusunan buku pengayaan pengetahuan ini dianggap tepat jika digunakan sebagai alternatif untuk sumber tambahan materi ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama. Penyusunan buku pengayaan pengetahuan ini dimaksudkan agar dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam memahami kegiatan apresiasi sastra, sekaligus memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik yang

dapat diperoleh melalui nilai-nilai yang terkandung dalam *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan, di mana tujuan pendidikan di Indonesia memfokuskan pada pembentukan afektif atau sikap peserta didik.

Penyusunan buku pengayaan pengetahuan yang disusun berdasarkan hasil analisis pada *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman* ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan, serta hal-hal yang positif bagi peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan sikap peduli dan arif (bijaksana) peserta didik pada lingkungannya. Materi yang terdapat dalam buku pengayaan ini berupa teori tentang cerpen, contoh cerpen yang berkaitan dengan lingkungan alam dan hasil analisisnya. Materi yang dimuat dalam buku pengayaan ini dapat meningkatkan dan memperkaya kualitas pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman batin peserta didik.

Buku pengayaan pengetahuan yang berlandaskan hasil analisis terhadap *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*, selain dapat digunakan oleh peserta didik di Sekolah Menengah Pertama, dapat juga dimanfaatkan oleh guru sebagai referensi yang digunakan untuk kegiatan membaca sastra. Dengan adanya buku pengayaan pengetahuan ini, peserta didik tidak hanya menambah pengetahuan dan wawasan, serta menumbuhkan sikap atau afektif. Namun, perbendaharaan cerita yang dimiliki peserta didik semakin bertambah.

Pada buku pengayaan pengetahuan ini terdapat nilai-nilai yang dapat membuat peserta didik dapat berlaku arif terhadap lingkungan yang ditampilkan dalam contoh cerpen yang disajikan. Nilai ini juga diintegrasikan ke dalam konten sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan alam.

B. Langkah-langkah Penyusunan Buku Pengayaan Pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama

Buku pengayaan pengetahuan ini berisi kumpulan cerpen yang memuat nilai-nilai kearifan lingkungan, sehingga diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi peserta didik. Dengan demikian, buku

pengayaan ini tidak sekadar berfungsi sebagai sarana penunjang yang dapat menambah wawasan peserta didik saja, lebih jauh peserta didik dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam isi cerita untuk diteladani oleh peserta didik.

Untuk dapat membuat sebuah buku pengayaan pengetahuan ini, penulis perlu memerhatikan beberapa kriteria, baik itu dari segi isi atau materinya, bagaimana penyajian materinya, dan bagaimana bahasa serta ilustrasi yang digunakan dalam membuat buku pengayaan pengetahuan tersebut. Kriteria-kriteria tersebut kemudian disesuaikan dengan perkembangan dan tingkat pemahaman peserta didik di Sekolah Menengah Pertama, agar peserta didik dapat secara mudah memahami isi dari buku pengayaan ini.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Membuat konsep buku pengayaan pengetahuan yang disesuaikan untuk tingkat peserta didik di Sekolah Menengah Pertama.
2. Membuat rancangan (desain) buku pengayaan pengetahuan.
Rancangan buku pengayaan pengetahuan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman sampul, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Bagian isi berisi materi tentang cerpen, contoh cerpen yang berkaitan dengan lingkungan, dan hasil analisisnya. Adapun bagian akhir berisi glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis.
3. Mengembangkan hasil rancangan menjadi buku pengayaan pengetahuan untuk peserta didik di Sekolah Menengah Pertama.

C. Prototipe Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan

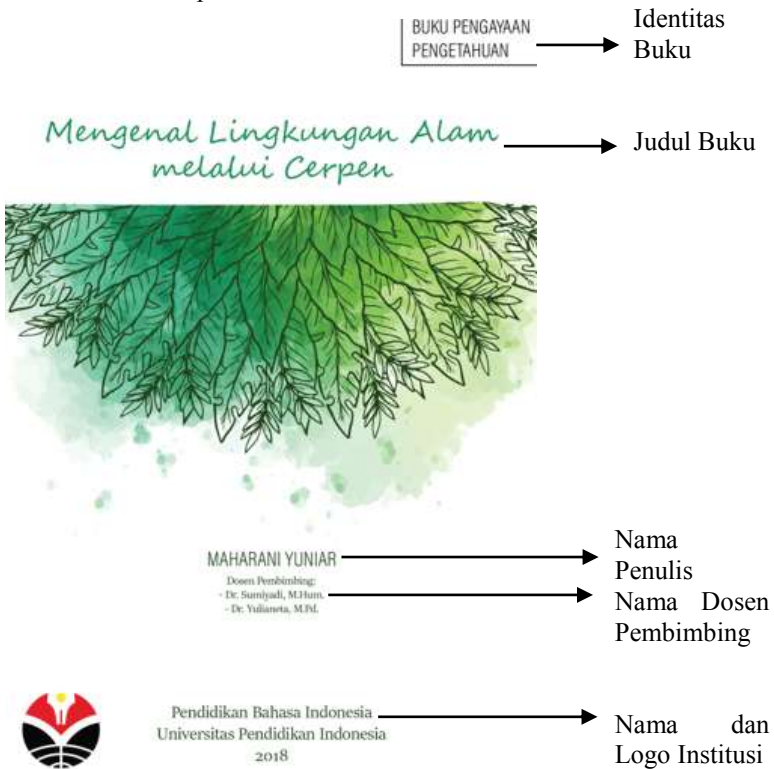
Buku pengayaan pengetahuan yang dibuat terdiri dari tiga bagian, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi halaman sampul, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Bagian isi berisi materi tentang cerpen, contoh cerpen yang berkaitan dengan lingkungan, dan hasil analisisnya. Adapun bagian akhir berisi glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. Untuk lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut.

Maharani Yuniar, 2018

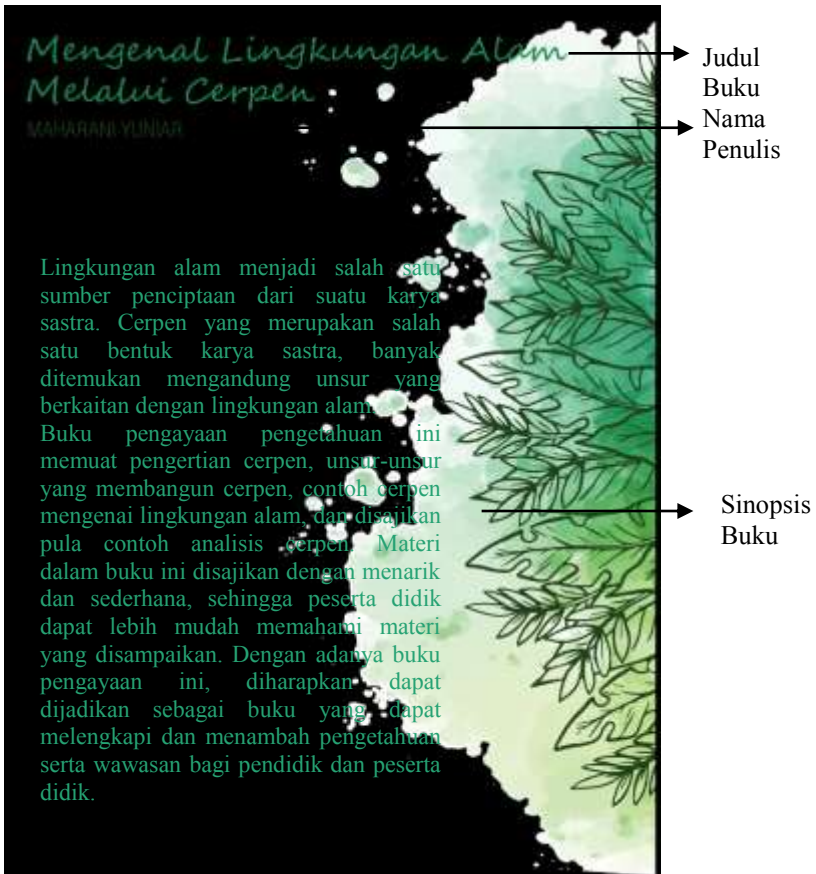
Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Halaman Sampul



Maharani Yuniar, 2018
Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Pada halaman sampul, variasi warna yang dipilih adalah warna hijau tua, hijau muda, dan putih. Hal ini dimaksudkan agar warna sampul mewakili isi atau materi dari buku pengayaan pengetahuan ini.

Maharani Yuniar, 2018
Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sampul bagian depan memuat identitas buku, judul buku, nama penulis, nama dosen pembimbing, dan nama serta logo institusi. Sampul bagian belakang memuat judul buku, nama penulis, dan sinopsis buku. Sinopsis buku membantu pembaca untuk mengetahui garis besar buku pengayaan pengetahuan ini.

2. Halaman Hak Cipta

Mengenal Lingkungan Alam melalui Cerpen

Oleh Maharani Yuniar

Cetakan Pertama, Agustus 2018

Hak Cipta © 2018 pada penulis

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam ataupun dengan teknik lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Desain Cover : Bimo Haryo W.

Ilustrasi : Bimo Haryo W.

Tata letak : Maharani Yuniar

Size : 148 mm x 210 mm (A5)

Buku pengayaan pengetahuan yang dibuat memiliki hak cipta agar tidak dijiplak oleh pihak manapun. Buku pengayaan ini tidak diperbolehkan untuk diperbanyak tanpa izin penulis.

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Halaman Kata Pengantar



Bagian selanjutnya adalah kata pengantar yang menjadi pembuka dalam sebuah buku. Kata pengantar ini berisi kata-kata harapan yang disampaikan penulis dan ucapan terima kasih untuk para pembaca.

4. Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
A. Hakikat Cerita Pendek	1
B. Unsur-unsur Cerita Pendek	3
1. Fakta Cerita	5
1.1 Alur	5
1.2 Tokoh dan Penokohan	6
1.3 Latar	7
2. Tema	8
3. Sarana-sarana Sastra	9
3.1 Judul	9
3.2 Sudut Pandang	9
3.3 Gaya dan Tone	10
3.4 Simbolisme	11
3.5 Ironi	11
C. Konsep Lingkungan Alam dalam Cerita Pendek	12
D. Contoh Cerita Pendek dan Hasil Analisisnya	15
Glosarium	55
Daftar Pustaka	57
Biodata Penulis	

Pada halaman daftar isi dimuat bagian-bagian yang terdapat dalam buku pengayaan. Halaman daftar isi ini merupakan hal yang terpenting dalam sebuah buku, karena memudahkan pembaca untuk dapat melihat nomor halaman untuk bahasan atau materi tertentu yang diperlukan.

5. Bagian Isi atau Materi Buku

Pada bagian ini, peneliti menyajikan empat sub materi atau isi yang terdiri dari hakikat cerita pendek, unsur-unsur cerita pendek, konsep lingkungan alam dalam cerita pendek, dan contoh cerita pendek dan hasil analisisnya. Pada sub materi hakikat cerita pendek dipaparkan mengenai apa itu cerita pendek. Pada sub unsur-unsur cerita pendek dipaparkan mengenai fakta cerita (alur, tokoh dan penokohan, dan latar), tema, dan sarana-sarana sastra (judul, sudut pandang, gaya dan tone, simbolisme, dan ironi). Kemudian pada sub konsep lingkungan alam dalam cerita pendek memuat teori-teori tentang bagaimana konsep lingkungan yang terdapat dalam cerita pendek, sebagai acuan yang digunakan untuk menganalisis. Selanjutnya pada sub contoh cerita pendek dan hasil analisisnya, yaitu disajikan salah satu contoh cerpen yang berkaitan dengan lingkungan alam, kemudian cerpen tersebut dianalisis berdasarkan unsur-unsur pembangunnya dan konsep lingkungan apa yang terdapat dalam cerpen tersebut.

6. Glosarium

Glosarium	
Alur	urutan peristiwa yang dikisahkan dan diarahkan dengan tujuan dan menggariskan jalan cerita.
Analisis	penelitian terhadap suatu peristiwa (berbagai, perbuatan, dan sebagainya).
Cerita	barang yang menuntaskan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang, kejadian dan sebagainya (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya khayal belaka).
Diksi	pilihan kata yang tepat dan teliti untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu.
Dialog	dua orang berbicara sendiri atau lebih melalui kata-kata dan (tanda) alam sekitarnya (lingkungannya).
Ekologi	berkefektologi.
Metode	cara dan yg dituntut penerapannya (dikawatirkan diartikan cang).
Realis	kepada karangan, cerita, drama, dan
Latar	tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu peristiwa.
Logis	sesuai dengan logika, benar menurut penalaran, masuk akal.
Simbol	tanda.
Sudut pandang	cara pandang pengarang atau penulis terhadap cerita.
Tema	gagasan pokok; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar menarang, menggaris bawahi, diti).
Tokoh	penyangga jalan (jari utama) dalam roman atau drama.

Glosarium adalah daftar rangkaian kata yang memuat istilah-istilah yang terdapat di dalam buku, yang disertai dengan definisi dari istilah-istilah tersebut. Glosarium ini biasanya disusun secara alfabetis.

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Glosarium memudahkan pembaca untuk memahami istilah-istilah yang ditemukan dalam buku.

7. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- Endraswara, S. (2016). *Sastra Ekologis: Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, S. (2016). *Metadologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kumpulan Cerpenis. (2016). *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*. Bandung: CV Angkasa.
- Kusmana, S. (2008). *Menulis Buku Pengayaan*. [Online]. Diakses dari <http://suherlicentre.blogspot.co.id/2008/06/menulis-buku-pengayaan.html> (16 Maret 2018)
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2015). *Panduan Rapat Kerja Pelatihan dan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*. Bogor: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sayuti, S. A. (2017). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaimar, O. K. S. (2014). *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: PT Komodo Books.

Pada bagian daftar pustaka memuat beberapa sumber atau referensi yang digunakan untuk menyusun buku pengayaan ini. Daftar pustaka dapat bersumber dari buku, makalah, jurnal, internet, dan lain sebagainya.

8. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Maharani Yuniar lahir di Tasikmalaya, 21 Juni 1993 dari pasangan Bapak Drs. S. Munir, M.M. dan Ibu Elin Herlina, S.Pd. merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Saat ini tinggal di Ciamis dan kuliah di Bandung. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis sebagai berikut.

1. TK ABA, Lulus tahun 1999
2. SD Negeri 4 Kertasari, Lulus tahun 2005
3. SMP Negeri 1 Ciamis, Lulus tahun 2008
4. SMA Negeri 1 Ciamis, Lulus tahun 2011
5. Universitas Pendidikan Indonesia, Lulus tahun 2015

Saat ini penulis sedang menyelesaikan kuliah di Sekolah Pascasarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis bisa dihubungi melalui email: maharaniyuniar4@gmail.com dan akun instagramnya: @maharaniyuniar.

Pada bagian terakhir terdapat biodata penulis. Biodata penulis ini berisi informasi-informasi yang terkait dengan penulis buku, seperti nama penulis, tempat tanggal lahir, pendidikan terakhir, dan lain-lain.

D. Hasil Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku pengayaan pengetahuan yang telah dibuat, kemudian dinilai untuk mengetahui layak atau tidaknya buku pengayaan pengetahuan tersebut. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa ahli, yaitu ahli sastra, ahli bahan ajar, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Ma'arif Ciamis, dan ahli grafika. Untuk penilai dari ahli sastra dan bahan ajar dilakukan oleh dosen dari Universitas Galuh Ciamis. Penilai dari dosen sastra, yaitu Dr. H. Ikin Syamsudin A., M.Pd. dan untuk dosen pembelajaran, yaitu Taufik Hidayat, M.Pd. Kemudian untuk penilai dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Ma'arif Ciamis, yaitu Ade Irawan Setiawan dan untuk ahli grafika oleh Dani Wahyu.

Untuk menilai buku pengayaan pengetahuan ini menggunakan instrumen penilaian buku pengayaan yang mengacu pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Penilaian buku pengayaan pengetahuan ini dinilai dari empat aspek, yaitu aspek materi atau isi, penyajian materi, bahasa, dan grafika. Dari hasil penilaian tersebut diperoleh data bahwa buku pengayaan pengetahuan yang berjudul *Mengenal Lingkungan melalui Cerpen* ini layak digunakan sebagai bahan ajar non teks bagi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama. Buku pengayaan ini mendapat saran dari ahli sastra, pembelajaran, dan ahli grafika, yaitu mengenai ilustrasi. Untuk dapat menarik minat baca peserta didik, diharapkan perlu ditambahkan lagi ilustrasi untuk lebih memperjelas materi atau isi, sehingga peserta didik juga akan lebih memahami materi yang disampaikan dalam buku pengayaan pengetahuan ini. Kemudian dari ahli grafika mendapat tambahan saran, agar warna disesuaikan, sehingga ada keserasian warna antara sampul dengan isi buku. Selanjutnya, saran dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu penyajian materi sebaiknya disajikan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Penilaian dan saran yang diberikan oleh penilai terhadap buku pengayaan pengetahuan yang berjudul *Mengenal Lingkungan melalui Cerpen* ini kemudian dijadikan masukan dalam perbaikan buku pengayaan ini. Rincian mengenai nilai yang diperoleh untuk buku pengayaan pengetahuan ini terdapat pada lampiran tesis.